

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MOTIVATIF YANG BERBANTUAN AUDIO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK YANG BERBASIS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Sudiyati², Rustono¹, dan Teguh Supriyanto¹

¹Program studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang, Kampus Bendan Ngisor, Semarang 50233

²SMA N 6 Semarang, Jalan Ronggolawe 4 Semarang

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima
Oktober 2015
Disetujui
Desember 2015
Dipublikasikan
Januari 2016

Kata Kunci :

Buku Panduan,
Kewirausahaan,
Media Audio,
Motivasi, Menulis
Cerpen

Keywords:

guidebook,
entrepreneurship,
audio media,
motivation, writing
short stories

ABSTRAK

Penelitian berfokus pada pengembangan buku panduan motivatif berbantuan audio dalam pembelajaran menulis cerita pendek berbasis pendidikan kewirausahaan. Tujuan penelitian untuk mendapatkan buku panduan yang valid kemudian diharapkan memperoleh pembelajaran yang efektif. Penelitian merupakan penelitian R&D yang dikembangkan Borg dan Gall. Populasi penelitian ini; siswa SMA di kota Semarang kelas XI semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Variabel penelitian meliputi buku panduan motivatif, audio, dan keterampilan menulis cerita pendek. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan metode tes, dokumentasi, pengamatan dan angket. Teknik analisis data meliputi analisis angket kebutuhan siswa dan guru, dan analisis data akhir. Angket kebutuhan siswa dan guru menjadi acuan pembuatan buku panduan tersebut sehingga validator memberikan penilaian dengan interval 4,00 sampai dengan 4,50 sehingga buku panduan motivatif dan audio dikatakan valid. Berdasarkan 30 responden menghasilkan nilai t hitung 6,62 dan pada taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh $t_{tabel} = 1,68$ yang berarti bahwa t_{hitung} lebih dari t_{tabel} sehingga menunjukkan H_0 ditolak. Buku panduan motivatif berbantuan audio bermuatan kewirausahaan efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis cerpen. Proporsi siswa yang mencapai KKM lebih dari 80% sehingga tuntas secara klasikal. Saran pengembangan lebih lanjut buku tersebut untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa.

ABSTRACT

This study focuses on the development of motivational guide-book with audio media for learning how to write short stories based on entrepreneurship education. The aim of the research is to obtain a valid guide-book that can be used for effective learning. The Research is R&D research developed by Borg and Gall. The study population was high-school students in Semarang City grade X Semester 1 Academic year 2014/2015. The research variables include motivational guide-book, audio media, and short-story writing skills. While data collection techniques were the methods of testing, documentation, observation and questionnaire. Data analysis techniques include questionnaire analysis students' and teacher's needs, and the final data analysis (test for normality, homogeneity test and t-test). The questionnaire of students' and teachers' needs becomes a reference in making this guide-book and the validators gave scores between 4.00 to 4.50 so the motivational guide-book with audio media is supposed to be valid and the short-story writing skill of the students will be better. As the proportion of students which classically achieved KKM is more than 80%, so the learning is effective. Further research is expected to develop the guide book, not only to improve the skill of writing short stories, but also the skills of speaking

PENDAHULUAN

Era informasi global, semua pihak berpeluang mendapatkan informasi secara melimpah, cepat, dan mudah dari berbagai penjuru. Untuk itu, manusia dituntut memiliki kemampuan dalam memperoleh, memilih, mengelola, dan menindaklanjuti informasi untuk dimanfaatkan dalam kehidupan yang dinamis, sarat tantangan, dan penuh kompetisi (Darmasyah, 2010:2). Tuntutan era informasi global menghendaki setiap insan memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, logis, sistematis selain memiliki karakter terpuji, seperti tanggung jawab, disiplin, rajin, dan produktif. Kemampuan yang dimiliki setiap insan merupakan esensi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana yang dituntut dalam kurikulum pendidikan, berperan sangat strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Guru sebagai pendamping proses pembelajaran tentu saja harus mahir dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi permasalahan (Chatif, 2011). Salah satu cara mengatasi masalah pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan masalah yang sedang terjadi dalam proses pembelajaran (kontekstual).

Apresiasi terhadap pembelajaran yang menyenangkan tentu saja diterjemahkan berbeda-beda oleh guru. Sistem kerja yang berlaku adalah mengubah pola pikir peserta didik, agar bertindak ke arah yang lebih positif. Memutarbalikkan pola pikir peserta didik

terhadap mata pelajaran yang dianggap membosankan, tidak menarik, dan sukar terhadap pembelajaran, misalnya pelajaran sastra praktis menulis cerita pendek yang dianggap sukar. Kekesalan peserta didik bertambah besar, saat mereka menemukan kesulitan diberbagai kompetensi. Hasilnya, mereka tidak mau berusaha, pasrah, bahkan menolak pelajaran tersebut. Keadaan yang rentang ini perlu mendapat solusi yang mutakhir dan variatif. Solusi tersebut dapat dihasilkan dari berbagai masalah yang telah dialami para penulis cerpen yang sukses, para ahli pembelajaran yang memiliki pedoman teoretis mengenai proses pembelajaran, guru sebagai pelaku yang selalu mengamati proses pembelajaran menulis cerpen, dan para peserta didik sebagai pelaku pembelajaran (Hanifah, 2010).

Buku panduan motivatif dan audio memiliki kesinambungan isi (Gilman, 2008). Keunggulan perpaduan media pembelajaran ini adalah mampu menciptakan suasana segar dan dinamis bagi para pengguna. Peserta didik dimanjakan oleh audio yang menyuarakan isi buku panduan dengan bahasa-bahasa yang mereka inginkan (Arsyad, 1997).

Serangkaian gambaran terhadap buku panduan motivatif berbantuan audio dalam pembelajaran menulis cerita pendek yang berbasis pendidikan kewirausahaan mengindikasikan bahwa media ini memiliki beberapa keunggulan. Buku panduan pembelajaran yang disesuaikan dengan isi diharapkan mampu mengurangi beban peserta didik dalam menelaah isi buku panduan (Shancez, 2003). Hal tersebut

mampu terjadi, karena media audio siaga membantu membacakan isi buku panduan tersebut. Bahasa motivatif yang terkandung dalam media pembelajaran merupakan bahasa yang dipilih oleh para responden (Pintrich, 1996). Keunggulan atas penerapan prinsip kewirausahaan juga diindikasikan mampu memberi motivasi untuk optimalisasi pencapaian keberhasilan (Petkova, 2008). Titik keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut adalah peserta didik mampu menulis cerpen dengan baik, menarik, dan berharga jual. Oleh karena itu, rangkaian konsep media pembelajaran dalam bentuk buku dan audio berpadu dengan prinsip kewirausahaan merupakan media yang tepat dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek.

METODE PENELITIAN

Penelitian hanya menggunakan tujuh dari sepuluh langkah. Langkah tersebut yaitu a) *research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi), b) *planing* (perencanaan penelitian), c) *develop preliminary form of product* (pengembangan rancangan produk), d) *preliminary field testing* (uji coba produk), e) *main product revision* (revisi produk), f) *main field testing* (uji coba produk), g) *operational product revision* (mengoperasikan produk hasil revisi). Langkah poin delapan sampai dengan sepuluh tidak digunakan, karena keterbatasan ruang lingkup dalam berbagai pertimbangan (Bor & Gall dalam Lucia, 2012).

Pengambilan data kebutuhan guru

dan peserta didik, wawancara penguji ahli, dan pengamatan aplikasi media dilakukan dengan instrumen yang berbeda-beda. Pengambilan data untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dilakukan menggunakan instrumen angket dan kuesioner. Angket tersebut berisi pertanyaan tipe terbuka. Uji media pembelajaran oleh penguji ahli berpedoman pada kriteria yang diajukan dalam bentuk angket semi terbuka. Selanjutnya, pedoman observasi yang digunakan untuk mengambil data hasil aplikasi media pembelajaran adalah pedoman penulisan cerita pendek. Pedoman yang berisi kriteria penulisan cerita pendek yang baik ini digunakan untuk menganalisis hasil capaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Keberhasilan media audio dalam pembelajaran bermuatan pendidikan kewirausahaan digambarkan dengan deskripsi capaian kemampuan peserta didik dalam menulis cerita pendek (Arikunto, 2006).

Analisis data pada angket kebutuhan yang diisi oleh responden (peserta didik) adalah dengan menjumlah jawaban dari pilihan pada angket semi terbuka. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* untuk mengetahui adanya peningkatan hasil sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah diperoleh dari sumber data menjadi dasar deskripsi hasil penelitian. Identifikasi tersebut merupakan deskripsi kegiatan penelitian yang dibahas untuk menunjukkan keefektifan

buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Prinsip Pengembangan Buku Panduan Motivatif Menulis Cerpen yang Bermuatan Kewirausahaan yang Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Kecenderungan kebutuhan peserta didik dan guru menjadi sumber penentu wujud buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan keterampilan menulis cerita pendek. Media semacam ini memiliki konsep kemanusiaan. Menimbang berbagai aspek kebutuhan konsumen menjadi tolok ukur merangkai produk. Pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik dan guru menentukan formula dalam menciptakan media. Beberapa pertimbangan berdasarkan hasil sebaran angket kecenderungan kebutuhan peserta didik dan guru menghasilkan prinsip (Tarigan, 1993).

Prinsip yang perlu dipahami saat membuat buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan dirangkum berdasarkan angket kebutuhan yang telah diisi peserta didik dan guru. Media pembelajaran diciptakan berlandaskan kompetensi pelajaran yang telah ditetapkan pemerintah dalam peraturan tentang pendidikan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, prinsip pengembangan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan keterampilan menulis cerita pendek adalah sebagai berikut.

Substansi buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan adalah 1) Prinsip kewirausahaan yang diusung

memiliki nilai-nilai pendidikan; 2) prinsip kewirausahaan bersifat populer di media, misalnya prinsip kewirausahaan di dalam acara televisi; 3) prinsip kewirausahaan berbentuk percakapan yang disampaikan secara lisan; 4) materi mengenai tokoh dan penokohan, alur, setting, tema dan amanat, sudut pandang pengarang, dan juga gaya bahasa dimasukkan dalam percakapan bernuansa prinsip kewirausahaan; 5) mengadakan buku panduan yang memuat gambar-gambar pendukung suasana lucu; 6) muatan konservasi budaya terletak pada amanat cerita dan 7) muatan contoh cerita pendek dikemas dalam bentuk tulis pada buku panduan

Wujud penyajian buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan adalah 1) Skenario penggabungan unsur cerita pendek dan kriteria menulis yang digabung prinsip kewirausahaan direkam dalam bentuk dialog yang diperluan dengan monolog pengantar cerita; 2) skenario penggabungan teknik menulis cerita pendek dan prinsip kewirausahaan ini direkam dalam dialog lucu; 3) skenario penggabungan kriteria menulis cerita pendek dan prinsip kewirausahaan ini direkam dalam bentuk dialog yang diperkuat dengan monolog pengantar cerita; 4) musik pengiring adalah musik yang memiliki lirik bersifat lucu; 5) efek bunyi disisipkan sebagai jeda pengganti segmen dan adegan; 6) Musik pengiring terdiri atas lirik dan musik berdurasi pendek; 7) Suara pengisi adalah suara (besar dan kecil) hasil editan komputer; 8) efek musik lucu yang digunakan adalah efek musik berdurasi pendek; 9) panjang skenario berdurasi 5

sampai dengan 10 menit pada tiap seksinya; 10) cara penyajian media berdurasi pendek ini diputar di dalam kelas menggunakan alat pemutar untuk didengarkan seluruh peserta didik; 11) Guru memberikan masalah berupa pertanyaan ringan, sebelum peserta didik diputar buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan; 12) Sajian buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan menggunakan program MP3; 13) kalimat pembuka dalam buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan menyebutkan bab yang akan dibahas; 14) pembukaan media sebaiknya menggunakan efek suara lucu berdurasi singkat; 15) penutup media sebaiknya berupa musik berdurasi singkat; dan 16) soal tes teori dan praktik menulis cerita pendek yang disertakan dalam rekaman. Prinsip-prinsip dalam seksi wujud buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan di atas digunakan untuk membuat skenario, proses editing, sampai dengan teknik menyajikan media.

Prinsip-prinsip dalam pembuatan interior buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan adalah 1) sampul depan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan didesain dengan gambar-gambar yang menarik; 2) ukuran tulisan pada judul adalah 20 - 26 font size, tulisan lainnya lebih kecil dari judul, dan gambar tidak mendominasi; 3) menggabungkan efek lucu dalam buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan; 4) efek lucu adalah efek bunyi singkat yang mengagetkan; 5) musik pengiring dialog atau monolog

dalam keadaan volume ideal (tidak mengganggu dialog atau monolog) juga mempengaruhi suasana; 6) pengaruh prinsip kewirausahaan dapat ditimbulkan dari pemasangan nama tokoh yang lucu; 7) nama tokoh yang lazim di masyarakat mampu memberi nuansa prinsip kewirausahaan, misalnya Ithsi, Valery, dan Dian, 8) interior tambahan seperti buku, memerlukan sampul yang didesain dengan gambar-gambar yang menarik; 9) buku dicetak sebesar saku baju; 10) cetakan buku diwujudkan dalam bentuk portrait (cetak memanjang ke atas); 11) ukuran huruf adalah 12 font size, 12) gambar dikombinasikan dengan warna-warna yang sesuai; dan 13) gambar lucu menurut guru adalah gambar-gambar karikatur.

Prinsip ragam bahasa buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan adalah bahasa Jawa yang dipadukan dengan bahasa-bahasa populer, misalnya *katrok*, *kamseupai*, *lebai*. Melalui ragam bahasa Jawa ini, peserta didik diharapkan dapat menerima materi dengan nyaman. Mereka tidak lagi berfikir atas kesulitan menerima penjelasan, melainkan sudah berfikir untuk mengapresiasi suatu hal yang telah didengarnya.

Prinsip-prinsip mengenai teknik aplikasi buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan adalah 1) peserta didik dapat menggunakan media pemutar audio yang dimiliki sekolah secara bersama-sama; 2) peserta didik ingin mengunduh media tersebut di internet; 3) peserta didik dianjurkan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami setelah mendengarkan media; 4) alat pemutar

audio yang dekat dengan peserta didik, misalnya handphone, ipod, laptop; dan 5) memerlukan bahasa penguat sebagai sarana mempengaruhi peserta didik dalam penggunaan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan.

Muatan materi buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan menulis cerita pendek terangkum dalam subdimensi substansi buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan. Wujud bahan tersebut kemudian dirangkan dalam skenario media. Cara merangkai skenario ini ditentukan dalam subdimensi penyajian. Selain itu, subdimensi penyajian juga digunakan untuk menentukan teknik editing buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan. Prinsip tambahan sebagai sarana pengoptimalan media diatur dalam interior media. Hal tersebut digunakan untuk menjadikan media lebih menarik.

Prinsip-prinsip yang berisi tentang teknik penyajian digunakan saat prinsip wujud dimensi media sudah berbentuk media konkret. Prinsip teknik penyajian adalah prinsip yang harus dipelajari guru. Pemahaman guru terhadap prinsip ini disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat terfokus dengan kegiatan menulis.

Wujud Buku Menulis Cerpen yang Bermuatan Kewirausahaan yang Digunakan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Bermuatan Kewirausahaan

Evaluasi para ahli terhadap buku menulis cerpen yang bermuatan

kewirausahaan mengasilkan media yang lebih praktis. Evaluasi ini dilakukan oleh Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (bidang pendidikan sastra) dan Dr. Subyantoro, M.Hum. Titik kelemahan media tersebut terdapat dalam berbagai bagian. Penguji menganjurkan judul yang lebih ilmiah dan menggunakan bahasa baku untuk menamai buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan. Evaluasi terhadap hasil rekaman yang diabadikan dalam kaset adalah sampul kaset terlalu didominasi warnahitam. Evaluasi mengenai isi rekaman adalah a) media tersebut dapat diakses dalam berbagai bentuk program, misalnya MP3, WMA, CDA, dan WAV; b) media tersebut dapat dibagikan menggunakan layanan download internet dan bluetooth; c) komposisi dan keselarasan prinsip kewirausahaan yang sudah sesuai harus diimbangi cakupan materi yang praktis; d) sajian dramatikal, letak efek bunyi, letak latar belakang musik, pembagian segmen, teknik membuka dan menutup isi media, sudah sesuai; e) rekaman kurang jelas; dan f) bahasa yang digunakan sudah sesuai, namun teknik artikulasi kurang jelas;

Sampul kaset disesuaikan dengan kondisi buku panduan. Perubahan pada sampul tidak terlalu dominan. Perubahan tersebut terdapat pada tulisan judul media. Sampul lama tertulis *Keterampilan Menulis cerita pendek*, sedangkan sampul baru tertulis *Berwirausaha dalam Cerpen cerita pendek*.

Sampul buku panduan juga mengalami perubahan. Penambahan siluet dalam sampul dapat digunakan untuk menutupi kesenjangan. Dominasi warna

hitam tetap berlaku, karena kebutuhan harmonisasi desain sampul. Perubahan lainnya adalah tulisan *Keterampilan Menulis cerita pendek* yang menjadi *Berwirausaha dalam Cerpen* cerita pendek atas kesesuaian sampul kaset dengan sampul buku pendahuluan.

Penambahan warna-warna pada isi buku diwujudkan pada pewarnaan subjudul media dan penambahan gambar background dibelakang tulisan (materi).

Penambahan cerita pendek yang singkat dengan karya pengarang yang berbeda dalam rekaman merupakan hasil pertimbangan atas saran yang disampaikan penguji ahli. Penghilangan tersebut disesuaikan dengan muatan buku panduan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan. Komposisi isi materi (rekaman) berdasarkan evaluasi di atas adalah berikut, materi pertama dengan judul *Jangan Menyerah* yang berisi pengertian dan ciri-ciri cerita pendek dan materi kedua dengan judul *Ayo Sekolah!* yang berisi teknik menulis cerita pendek. Isi buku panduan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan adalah a) segmen Semangat yang berisi pengertian dan ciri-ciri cerita pendek dan segmen *Jangan Menyerah* berisi teknik menulis cerita pendek.

1. Keefektifan Buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan dalam

Pembelajaran Menulis Cerita pendek Bermuatan Kewirausahaan

Keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan dikategorikan berhasil. Dua proses yang telah dilaksanakan dalam tes uji coba menulis cerita pendek mampu menuntaskan 76% dari 30 jumlah peserta didik dengan nilai rerata 80,2. Persentase ini sangat menggembirakan.

Meningkatnya kemampuan keterampilan menulis adalah akibat usaha pembebasan rasa tegang dan tertekan, sehingga peserta didik mampu bereksresi dalam mengolah keterampilan imajinasi. Deskripsi mengenai keefektifan tersebut dideskripsikan dalam rekaman pembelajaran dan hasil aplikasi buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan keterampilan menulis cerita pendek.

Kemampuan peserta didik yang diuji dalam 7 (tujuh) aspek nampak dalam proses prapembelajaran dan pascapembelajaran. Tingkatan nilai dan kategori merupakan cerminan yang bersifat semi konkret untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam proses menulis cerita pendek. Berdasarkan identifikasi hasil tulisan, perkembangan kemampuan dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 1 Perkembangan Kemampuan Peserta didik dalam Menulis Cerita pendek

| No | Kriteria Penilaian | Prapembelajaran | | Pascapembelajaran | |
|----|--------------------------|-----------------|----------|-------------------|-------------|
| | | Persen | Kategori | Persen | Kategori |
| 1 | Tema | 58.3% | Cukup | 82.7% | Baik |
| 2 | Latar | 55.3% | Cukup | 73.0% | Baik |
| 3 | Diksi dan gaya bahasa | 41.0% | Kurang | 69.7% | Baik |
| 4 | Sudut pandang | 47.7% | Kurang | 79.0% | Baik |
| 5 | Tokoh dan penokohan | 53.3% | Cukup | 82.8% | Sangat baik |
| 6 | Alur | 62.8% | Baik | 82.8% | Sangat baik |
| 7 | Kepaduan unsur pembangun | 53.0% | cukup | 83.3% | Sangat baik |

Perkembangan yang signifikan pada semua unsur menulis, memperlihatkan keberhasilan dan ketepatan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Makna dan suasana yang diciptakan oleh media tersebut mampu melipatgandakan kemampuan menulis peserta didik secara terbimbing. Kemampuan menulis tema meningkat dari angka 58,30% menjadi 82,70%. Atau berubah dalam kategori baik. Kemampuan menulis latar meningkat dari angka 55,30% menjadi 73% atau berubah dalam kategori baik. Kemampuan menulis diksi dan gaya bahasa meningkat dari angka 41% menjadi 61% atau berubah dalam kategori baik. Kemampuan menulis sudut pandang pembaca dalam karya cerpen

meningkat tajam dari 47,70% menjadi 79% atau berubah dalam kategori baik. Kemampuan menulis tokoh meningkat dari angka 53,30% menjadi 82% atau berubah dalam kategori sangat baik. Kemampuan menulis alur meningkat dari angka 62,80% menjadi 82,8% atau berubah dalam kategori sangat baik. Kemampuan menulis kepaduan unsur pembangun meningkat pesat, dari angka 53% menjadi 83,30% atau berubah dalam kategori sangat baik.

Peningkatan kemampuan tersebut didukung dari kemampuan peserta didik telah banyak meningkat. Berdasarkan tabel berikut, peserta didik yang mengalami peningkatan atau telah lulus (mencapai lebih dari 76) sebagai berikut.

Tabel 2 Tingkat Kelulusan Keterampilan Menulis Cerita pendek

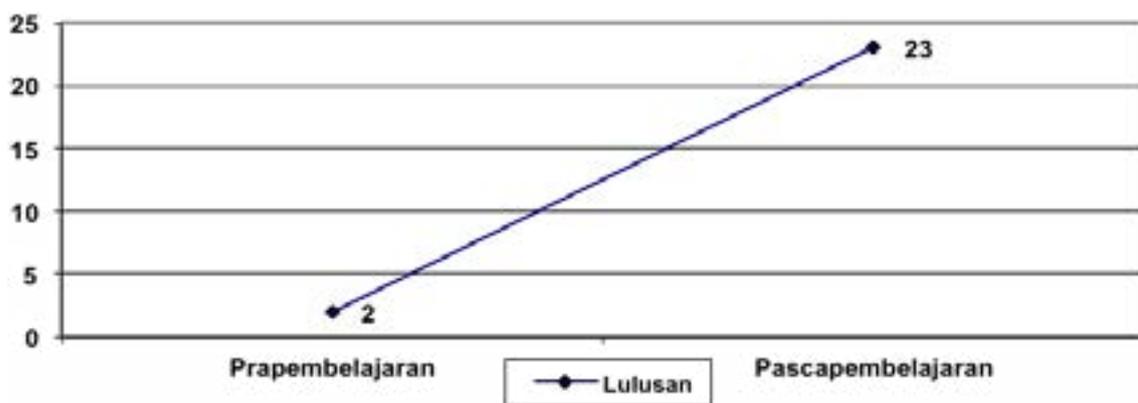
| Prapembelajaran | | | | Pascapembelajaran | | | |
|-----------------|--------|-------|--------|-------------------|--------|-------|--------|
| Tidak Lulus | Persen | Lulus | Persen | Tidak Lulus | Persen | Lulus | Persen |
| 28 | 93.3% | 2 | 6.7% | 7 | 23.3% | 23 | 76.7% |

Peserta didik yang mengalami kegagalan menulis cerita pendek dalam tes prapembelajaran sebesar 28 peserta didik, sedangkan yang lulus hanya sekitar

2 peserta didik. Setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan bantuan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan keterampilan

menulis cerita pendek, hasil nilai menunjukkan peningkatan kelulusan peserta didik. Peserta didik yang berhasil lulus atau memiliki nilai lebih dari 75 sebesar 23 peserta didik, sedangkan peserta

didik yang tidak lulus sebanyak 7 peserta didik. Hal tersebut digambarkan dalam grafik peningkatan kelulusan keterampilan menulis cerita pendek berikut.



Gambar 1 Grafik Tingkat Kelulusan Keterampilan Menulis Cerita pendek

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah uji t, yaitu untuk menguji keefektifan buku panduan motivatif berbantuan audio dalam pembelajaran menulis cerita pendek yang berbasis pendidikan kewirausahaan pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Berikut perhitungan analisis *uji t-test*.

Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh hasil $t_{hitung} = 6,7$ selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan db = N - 1 = 30 - 1 = 29 yaitu sebesar 1,68. dengan demikian diperoleh bahwa t_{hitung} pada taraf signifikan 5%. Jadi t_{hitung} yang berbunyi "Buku panduan motivatif yang berbantuan audio yang berbasis pendidikan kewirausahaan tidak efektif dalam pembelajaran menulis cerita pendek" ditolak, yang berarti bahwa t_{hitung} yang berbunyi "Buku panduan

motivatif yang berbantuan audio yang berbasis pendidikan kewirausahaan tidak efektif dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Semarang" diterima

Keefektifan buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan dalam proses pembelajaran merupakan prestasi dalam pengembangan media audio yang dipadukan dengan unsur prinsip kewirausahaan. Kegiatan pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek Bermuatan Kewirausahaan pada kenyataannya membutuhkan bimbingan yang intensif, untuk menghasilkan karya sastra yang menarik, selaras, dan benar.

Cara pandang hasil pembelajaran berdasarkan aplikasi buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan ditimbulkan dari beberapa indikasi, yaitu (1) nuansa prinsip kewirausahaan meningkatkan ketahanan belajar; (2)

proses mendengarkan efektif dalam proses pembelajaran materi; (3) materi yang berkesan menimbulkan ingatan jangka lama; (4) mewujudkan suasana humanis dalam proses pembelajaran; dan (5) peran pendampingan guru menyempurnakan fungsi buku menulis cerpen yang bermuatan kewirausahaan.

PENUTUP

Hasil penelitian pengembangan buku panduan motivatif berbantuan audio bermuatan kewirausahaan efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis cerpen. Peneliti dapat memberikan saran yaitu pengembangan buku panduan motivatif dapat digunakan untuk semua materi, sedangkan untuk penelitian lebih lanjut, buku panduan motivatif bisa dikembangkan dengan berbantuan video.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chatif, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaira.
- Darmasyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gilman, D. A.. 2008. "Effects of Text, Audio, and Graphic Aids in Multimedia Instruction for Vocabulary Learning." *Journal*. United Kingdom: Educational Technology & Society, 11 (3), 114-126.
- Hanifah, Nanang dan Cucu Sahana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Kustadi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lucia, 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Live In dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen bermuatan Moral Peserta Didik SMA. Tesis: Universitas Negeri Semarang.
- Petkova, Antoaneta P. 2008. "A Theory of Entrepreneurial Learning from Performance Errors." *Journal*. France: Int Entrep Manag J. Vol.2, 008-0075.
- Pintrich, P. R. & Schunk, D. H. 1996. *Motivation In Education: Theory, Research And Applications*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc.
- Shancez, Jose F. F. 2003. "Postmodern Approaches to The Short Story." *Journal*. London: Westpot Connecticut London. *Journal of English Student*, Vol. 4, 231-236.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Yuwono, 2008. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk VCD Interaktif. Tesis: Universitas Negeri Semarang.